

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menurut Nughrhani (2014), untuk menemukan objek penelitian memerlukan proses pemikiran yang mendalam melalui berbagai kegiatan. Objek penelitian pada kali ini meliputi *Sales Growth*, *Corporate Governance*, dan *Tax Avoidance*. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X1) adalah *Sales Growth* dan *Corporate Governance* (X2), sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah *Tax Avoidance*. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan pada sub sektor farmasi kesehatan dan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

3.2 Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif untuk menentukan hubungan antar variabel dalam populasi dengan menggunakan perhitungan statistika. Menurut Indrianto dan Supomo (2013), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Siyoto & Sodik (2015:17) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh *sales growth* dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015:38) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu “PENGARUH *SALES GROWTH* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN FARMASI KESEHATAN DAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2021”, maka peneliti mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang secara fungsional dapat mempengaruhi variabel lainnya (Wahyudin, 2015). Adapun variabel-variabel bebas yang diteliti yaitu *Sales Growth* (X₁) dan Kepemilikan (X₂).

a. *Sales Growth* (X₁)

Sales growth atau pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Fahmi (2017:184) mendefinisikan penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang (*goods*) atau pemberian jasa (*service*) yang diberikan.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-i}}{\text{Sales}_{t-i}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Manajerial (X₂)

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dalam suatu perusahaan. Manajer berperan sebagai pemegang saham akan menghindari pelaporan keuangan yang menyesatkan. Karena manajer ikut

berperan pula sebagai investor dan pengawas dalam perusahaan yang menginginkan laporan keuangan bersifat relevan dan dapat bertanggung jawabkan. Dengan katalain, kepemilikan manajerial akan menghindari terjadinya penginfomasian laporan keuangan yang tidak sesuai, sehingga tingkat informasi yang dimiliki oleh manajer dan stakeholder tidak memiliki perbedaan (Arya. 2012).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang secara fungsional dipengaruhi oleh variabel *independent* (Wahyudin, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*.

Tax avoidance merupakan rekayasa dari “*tax affairs*” yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Menurut Mardiasmo dalam Prakosa (2014), penghindaran pajak adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada.

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{cash taxes paid}}{\text{total pretax accounting income}}$$

3.3.2 Operasional Variabel

Menurut (Syahrums & Salim, 2014, hlm 108) definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti sehingga variabel penelitian dapat diukur. Secara operasional, setiap variabel penelitian dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Independen	Sales Growth	<i>Sales growth</i> atau pertumbuhan penjualan merupakan	$\frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-i}}{\text{Sales}_{t-i}} \times 100\%$	Rasio

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		<p>selisih antara penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya (Harahap, 2008 dalam Suweta dan Dewi, 2016). Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat</p>		
	Corporate Governance: Kepemilihan Manajerial	<p>Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan</p>	$\frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		saham oleh manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adanya dirinya sendiri.		
Dependen	Tax Avoidance	Tax Avoidance atau penghindaran pajak adalah salah satu cara yang banyak dilakukan oleh wajib pajak untuk menekan jumlah beban pajaknya. Tax avoidance adalah cara penghindaran pajak yang legal dan masih dianggap tidak melanggar peraturan perpajakan. Metode pengukuran Tax Avoidance dalam penelitian ini menggunakan Cash Effective Tax Rate (Cash ETR).	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{cash taxes paid}}{\text{total pretax accounting income}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Morrison, 2017:109), populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Penelitian terhadap anggota dari populasi bertujuan untuk mengetahui sifat dari populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sampel dapat disebut juga dengan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 64). Penelitian kali ini menggunakan tipe *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Syahrums & Salim, 2014, hlm 118), yakni perusahaan subsector farmasi dan teknologi yang mengunggah laporan keuangan secara lengkap dari 2018-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, maka penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsector farmasi kesehatan dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	63
2	Perusahaan subsector farmasi kesehatan dan teknologi yang tidak mengunggah laporan tahunan lengkap periode 2018-2021	(44)
3	Perusahaan subsector farmasi Kesehatan dan teknologi yang termasuk dalam bagian BUMN	(2)
Sampel		17
Tahun Observasi 2018, 2019, 2020, dan 2021		4 tahun
Total Observasi		17 x 4 = 68

Dari data yang tersedia maka jumlah populasi keseluruhan adalah 63 perusahaan dan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian yaitu sebanyak 17 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yaitu selama empat

tahun. Berdasarkan penentuan kriteria laporan keuangan diatas pada perusahaan farmasi kesehatan dan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, berikut perusahaan-perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	HEAL	Mediloka Hermina Tbk.
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
3	PEHA	Phapros Tbk.
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
6	SILO	Siloam International Hospitals
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
8	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
9	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
10	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
11	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
12	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
13	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
14	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
15	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
16	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
17	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung dari sumber-sumber lain (Yulianto et al., 2018:8). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi 68 laporan tahunan perusahaan tahun 2018-2021. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id atau web resmi perusahaan, dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan

perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pool data*). Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki & Prawoto, 2016a). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukannya dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Eviews 12*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan untuk memenuhi dua kebutuhan pokok yaitu penyajian profil variabel penelitian secara individual dan keperluan pengujian hipotesis penelitian (Wahyudin, 2015). Statistik deskriptif dapat meliputi analisis tendensi inferensial atau ukuran pemusatan, analisis dispersi atau ukuran penyebaran, dan analisis penyajian data. Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran data sampel tanpa membuat keputusan yang berlaku umum

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Tax Avoidance*)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (*Sales Growth*)

β_2 = Koefisien Regresi (Kepemilikan Manajerial)

X_{1it} = Variabel *sales growth* perusahaan i pada periode t

X_{2it} = Variabel kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t

e = *Error Term*

3.6.2.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016a), metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. *Common Effects Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, oleh karena itu diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan regresi dalam model *common effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

2. *Fixed Effects Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan Teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini seting juga disebut dengan Teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan regresi dalam model *fixed effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + ia_{it} + X'_{it}\beta + e_{it}$$

3. *Random Effects Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan regresi dalam model *random effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + e$$

3.6.2.2 Pemilihan Model Data Panel

(Basuki & Prawoto, 2016a), menjelaskan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow yaitu pengujian untuk menentukan model *Fixed Effects* atau *Random Effects* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

H_0 : *Common Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chow sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika *probability chi-square* $\geq 0,05$, maka menggunakan *common effects model*
- b. H_1 ditolak jika *probability chi-square* $< 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model* dan menggunakan uji haustman untuk memilih *fixed effects model* atau *random effects model*

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hausman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *random effects model*

- b. H_1 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model*
3. Uji Langrange Multiplier

Pengujian langrange multiplier dilakukan untuk mengerahui apakah model *random effects* lebih baik daripada metode *common effects* (OLS). Hipotesis uji langrange multiplier sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hausman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effects model*
- b. H_1 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *random effects model*

3.6.3 Rancangan dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Basuki & Prawoto, 2016a). Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi. Berikut rancangan hipotesis penelitian yang diajukan.

1. Hipotesis Penelitian 1: *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hipotesis Statistik 1

H_0 : $\beta \leq 0$, yang berarti *sales growth* tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

H_1 : $\beta > 0$, yang berarti *sales growth* berpengaruh positif terhadap terhadap *tax avoidance*

2. Hipotesis Penelitian 2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

Hipotesis Statistik 2

H_0 : $\beta \leq 0$, yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

H_2 : $\beta > 0$, yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap terhadap *tax avoidance*

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini menggunakan uji t atau yang disebut dengan pengujian parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan yang akan digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *p-value* < nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika nilai *p-value* > nilai α 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017a), koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi *dependent*. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dan jika besar koefisien determinasi mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh sempurna terhadap variabel *dependent*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

(Basuki & Prawoto, 2016a), menjelaskan bahwa uji asumsi klasik akan digunakan dalam data panel ketika model regresi yang terpilih yaitu regresi linear dalam pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Walau demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang diperlukan dalam pendekatan tersebut.